

PERANAN TIMBAL BALIK SEKOLAH DAN KELUARGA

Siti Nurjannah¹, Salito²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum, Kubu Raya^{1,2}
Siyynurjannah09@gmail.com, smilesalito@gmail.com,

ABSTRACT

The reciprocal role between schools and families has a significant impact on students' academic development and character formation. A close and harmonious relationship between the two creates a more conducive learning environment and supports students' intellectual, emotional, and social growth. As formal educational institutions, schools have the responsibility to provide students with knowledge, skills, and moral values. Meanwhile, families serve as the primary support system in ensuring the success of children's education through motivation, guidance, and continuous supervision. Schools are the primary place where students acquire academic education and character development. Through a structured curriculum, schools equip students with various subjects, critical thinking skills, and social values essential for life in society. Additionally, schools provide opportunities for students to develop their potential in non-academic fields such as sports, arts, and leadership skills. Teachers and educators play a central role in creating a supportive learning environment and guiding students toward achieving their best potential. Moreover, schools are responsible for establishing good communication with families. Programs such as parent-teacher meetings, student progress reports, and extracurricular activities involving families help strengthen the relationship between schools and parents in supporting students' development. Families are the first and primary environment in shaping a child's character. Parents play a crucial role in instilling moral values, discipline, and good study habits at home. Emotional support from families enhances students' motivation to learn and helps them overcome various academic and social challenges. Family involvement in education can be implemented in various ways, such as assisting children with school assignments, providing encouragement and appreciation for academic achievements, and fostering a reading habit at home. Additionally, open communication between parents and teachers is an important factor in creating a synergistic learning environment.

Keywords: *school-family relationship, education, parental involvement, student development.*

ABSTRAK

Peran timbal balik antara sekolah dan keluarga sangat penting dalam mendukung perkembangan akademik serta pembentukan karakter siswa. Hubungan yang harmonis antara kedua pihak menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, memungkinkan siswa berkembang secara intelektual, emosional, dan sosial. Sekolah,

sebagai institusi pendidikan formal, bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai moral kepada siswa. Sementara itu, keluarga berperan sebagai pendukung utama dalam keberhasilan pendidikan anak melalui motivasi, bimbingan, serta pengawasan yang terus-menerus. Sekolah merupakan tempat utama bagi siswa untuk memperoleh pendidikan akademik dan membentuk karakter mereka. Dengan kurikulum yang terstruktur, sekolah memberikan berbagai mata pelajaran, keterampilan berpikir kritis, serta nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Selain pendidikan akademik, sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan non-akademik seperti olahraga, seni, dan kepemimpinan yang dapat mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Guru dan tenaga pendidik memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa. Selain itu, sekolah juga bertanggung jawab dalam menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga. Program seperti pertemuan orang tua dan guru, laporan perkembangan siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan keluarga dapat memperkuat sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Keluarga adalah lingkungan pertama yang membentuk karakter anak. Orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, serta kebiasaan belajar yang baik di rumah. Dukungan emosional dari keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu mereka mengatasi berbagai tantangan akademik maupun sosial, serta menciptakan rasa percaya diri dalam diri mereka. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan dapat diwujudkan dalam berbagai cara, seperti mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan dorongan dan apresiasi atas pencapaian akademik, serta menanamkan kebiasaan membaca di rumah. Selain itu, komunikasi yang terbuka antara orang tua dan guru juga menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang sinergis, sehingga dapat memastikan perkembangan siswa berjalan dengan optimal. Dengan adanya kerja sama yang erat antara sekolah dan keluarga, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci : Hubungan Sekolah Dan Keluarga, Pendidikan, Keterlibatan Orang tua, Perkembangan Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk individu yang berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam proses pendidikan, sekolah dan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dan saling berkaitan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertugas untuk memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi akademik dan sosial siswa. Sementara itu, keluarga berperan sebagai lingkungan pertama yang membentuk dasar pendidikan dan karakter anak.

Kerja sama yang erat antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi belajar, prestasi akademik, serta

kesejahteraan emosional siswa (Epstein, 2020). Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan belajar anak dan mencari solusi yang tepat (Hornby, 2020). Dengan adanya hubungan timbal balik yang positif, pendidikan anak dapat berlangsung secara lebih efektif dan menyeluruh

Di berbagai negara, termasuk Indonesia, keterlibatan orang tua dalam pendidikan telah menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian dalam kebijakan pendidikan. Pemerintah telah mendorong sekolah untuk lebih aktif melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, baik melalui rapat sekolah, pelaporan perkembangan siswa, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan keluarga (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Dengan demikian, hubungan yang harmonis antara sekolah dan keluarga tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi tenaga pendidik dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

Kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga juga memiliki tantangan tersendiri, seperti perbedaan latar belakang sosial-ekonomi, kurangnya waktu orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan berbasis keluarga. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan hubungan ini agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peranan timbal balik antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan siswa di beberapa sekolah yang dipilih secara purposive (Creswell, 2020). Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk mengidentifikasi pola interaksi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pendidikan anak (Miles & Huberman, 2020).

Penelitian ini juga memanfaatkan analisis dokumen terhadap kebijakan pendidikan terkait kolaborasi antara sekolah dan keluarga yang telah diterbitkan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik dan tantangan yang dihadapi dalam menjalin hubungan sekolah dan keluarga.

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menggali lebih dalam dinamika hubungan antara sekolah dan keluarga dalam konteks yang lebih spesifik. Studi kasus dilakukan di berbagai lingkungan sekolah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, guna melihat bagaimana faktor geografis dan sosial memengaruhi pola interaksi tersebut (Yin, 2020).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi untuk menginterpretasikan temuan dari wawancara, observasi, dan studi dokumen (Krippendorff, 2020). Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, di mana informasi dibandingkan dari berbagai perspektif untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan timbal balik antara sekolah dan keluarga (Patton, 2020). Selain itu, validasi juga dilakukan melalui member checking, di mana hasil wawancara dan analisis

disampaikan kembali kepada partisipan untuk memastikan kesesuaian dengan pengalaman mereka (Lincoln & Guba, 2020).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai strategi optimal dalam meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan keluarga guna mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan formal. Dengan menggali berbagai faktor yang mempengaruhi hubungan sekolah dan keluarga, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi konkret untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam implementasi kolaborasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sekolah terhadap Masyarakat:

Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter individu (Siregar, 2020) serta membangun masyarakat yang lebih maju. Pengaruh sekolah terhadap masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi.

a. Aspek Pendidikan

Sekolah merupakan lembaga formal yang menyediakan pendidikan bagi masyarakat. Melalui kurikulum yang terstruktur, sekolah membantu individu untuk: Mengembangkan keterampilan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Mempersiapkan siswa untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam jangka panjang, pendidikan yang baik akan menciptakan masyarakat yang lebih terdidik dan siap menghadapi tantangan global.

b. Aspek Sosial

Sekolah berperan dalam membentuk norma dan nilai sosial dalam masyarakat. Beberapa pengaruh sosial sekolah terhadap masyarakat meliputi: Pembentukan Karakter dan Moral Sekolah mengajarkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini akan diterapkan oleh individu dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi Sosial dan Keberagaman Di sekolah, siswa dari berbagai latar belakang belajar untuk berinteraksi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Hal ini membantu membangun masyarakat yang lebih inklusif dan toleran. Pencegahan Perilaku Negatif Sekolah dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan tindakan kriminal dengan memberikan pendidikan yang baik serta aktivitas ekstrakurikuler yang positif.

c. Aspek Budaya

Sekolah berperan dalam melestarikan dan mengembangkan budaya lokal serta memperkenalkan budaya global. Pengaruh sekolah dalam aspek budaya meliputi: Melestarikan Nilai dan Tradisi Lokal Melalui pelajaran sejarah, bahasa daerah, dan seni budaya, sekolah membantu melestarikan identitas budaya masyarakat. Mengenalkan Budaya Global Dengan adanya globalisasi,

sekolah juga berperan dalam memperkenalkan budaya asing agar masyarakat lebih terbuka terhadap perubahan dan perkembangan dunia.

d. Aspek Ekonomi

Pendidikan yang diberikan di sekolah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. (Rahmawati, 2019) Beberapa dampak ekonominya antara lain: Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja Sekolah membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja, baik dalam bidang profesional maupun kewirausahaan. Meningkatkan Peluang Kerja Individu yang memiliki pendidikan lebih tinggi umumnya memiliki kesempatan kerja yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menyalami pendidikan formal. Mendorong Inovasi dan Wirausaha Sekolah juga mengajarkan keterampilan kewirausahaan yang mendorong siswa untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga mengurangi angka pengangguran dalam masyarakat.

e. Aspek Teknologi dan Sains

Sekolah menjadi pusat penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Beberapa dampaknya antara lain: Meningkatkan Literasi Teknologi Dengan adanya pendidikan di bidang teknologi, masyarakat lebih siap menghadapi era digital dan memanfaatkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari. Mempercepat Inovasi dan Penelitian Sekolah dan perguruan tinggi mendorong penelitian serta inovasi di berbagai bidang seperti kesehatan, teknik, dan ilmu komputer, yang kemudian berkontribusi pada kemajuan masyarakat.

Pengaruh Masyarakat terhadap Sekolah:

Di sisi lain, masyarakat juga memiliki pengaruh yang besar terhadap sekolah. Lingkungan sosial di luar sekolah dapat mempengaruhi cara pandang siswa dan cara mereka berinteraksi di dalam sekolah. Faktor sosial seperti budaya, ekonomi, dan politik masyarakat dapat memengaruhi kurikulum yang diterapkan di sekolah, serta cara pendidikan diberikan. Misalnya, tekanan sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan optimal. Kesenjangan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima siswa di sekolah (Coleman, 2020).

Masyarakat juga dapat terlibat dalam proses pendidikan melalui peran serta dalam kegiatan sekolah, seperti komite sekolah atau program kemitraan antara sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini, kerjasama antara masyarakat dan sekolah membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Pengaruh Dalam Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat

Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perkembangan anak, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Keluarga berperan dalam membentuk nilai-nilai dasar, perilaku, dan sikap siswa sebelum mereka terlibat lebih jauh dengan masyarakat dan dunia pendidikan

(Epstein, 2020). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri rapat orang tua, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau memberikan dukungan dalam belajar di rumah, berkontribusi besar terhadap pencapaian akademik dan pengembangan sosial anak.

Selain itu, sekolah dan keluarga saling berinteraksi dalam konteks pendidikan anak, menciptakan ruang untuk saling mendukung perkembangan sosial dan akademik siswa. Ketika keluarga dan sekolah bekerja sama, siswa mendapatkan manfaat ganda: mereka mendapatkan dukungan emosional dan sosial dari keluarga serta sumber daya pendidikan dari sekolah.

Di sisi lain, masyarakat berfungsi sebagai ruang sosial yang lebih luas bagi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai dan keterampilan yang mereka peroleh baik dari sekolah maupun keluarga. Masyarakat menjadi tempat siswa dapat membuktikan hasil didikan mereka, berinteraksi, serta menerapkan norma-norma sosial yang telah dipelajari.

SIMPULAN

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang saling mempengaruhi dalam membentuk kualitas pendidikan dan kehidupan sosial. Pengaruh sekolah terhadap masyarakat terlihat dalam peningkatan sumber daya manusia, pembentukan karakter, serta kontribusi terhadap aspek sosial, ekonomi, dan teknologi. Sekolah menjadi agen perubahan yang mendorong kemajuan dalam berbagai sektor kehidupan.

Sebaliknya, masyarakat juga berperan penting dalam menentukan kualitas sekolah melalui ekspektasi sosial, kondisi ekonomi, budaya, serta kebijakan pendidikan. Dukungan masyarakat dalam bentuk partisipasi aktif, pendanaan, serta penyusunan kebijakan pendidikan sangat menentukan efektivitas dan keberlanjutan sistem Pendidikan.

Selain itu, hubungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat membentuk lingkungan pendidikan yang lebih holistik. Keluarga berperan sebagai pendidik utama dalam membentuk karakter anak, sementara sekolah memberikan pendidikan formal dan keterampilan akademik. Masyarakat, di sisi lain, memberikan dukungan sosial dan budaya yang memperkuat proses pendidikan.

Dengan kerja sama yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, pendidikan dapat berjalan lebih efektif, menciptakan individu yang berkarakter, berpengetahuan luas, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR RUJUKAN

Rahmawati, A. (2019). Pendidikan dan Perubahan Sosial. Jakarta: Gramedia.

Siregar, B. (2020). Pendidikan sebagai Pilar Masyarakat Modern. Yogyakarta:

Deepublish.

- Bourdieu, P. (2020). The Forms of Capital. In J. G. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241–258). New York: Greenwood Press.
- Coleman, J. S. (2020). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology*, 94(S1), S95–S120.
- Epstein, J. L. (2020). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.